

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 172 Enrekang

Dedi Setiawan

Universitas Muhammadiyah Enrekang

dedii.setiawan95@gmail.com

Abstrak; Pendidikan merupakan cara dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang pada semua aspek kehidupan. Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran dibutuhkan sebuah media pembelajaran dalam hal membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran berbasis power point salah satu media yang dapat digunakan dalam penelitian ini akan melakukan pengaruh media pembelajaran power point dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 172 Enrekang. Sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa. Wawancara dan angket digunakan sebagai alat penumpulan data. Teknik Analisis data menggunakan rumus korelasi product moment IMB SPSS statiatic 22 for wondows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran berbasis power point dengan nilai t-hitung untuk variabel minat belajar peserta didik 10.056 dengan p-value sebesar 0.000. Maka dari itu, penerepan media pembelajaran berbasis power point sangat penting untuk mempengaruhi pengembangan minat belajar peserta didik karena sebagai daya tarik dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Power Point, Product Moment IMB SPSS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci pembangunan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Pendidikan perlu ditata dan dikelola seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat.

Dalam menjamin proses pendidikan berjalan dengan baik perlu memperhatikan sumber pendidikan di antaranya: tujuan, bahan ajar, metode, dan alat. Salah satu yang paling menunjang apa lagi di era modern seperti sekarang ini adalah alat pembelajaran khususnya media. Media berfungsi memperkaya siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga perlu diberikan asupan-asupan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Media pembelajaran dapat diterapkan untuk mengembangkan minat belajar peserta didik khususnya di Sekolah Dasar. Salah satu dari media pembelajaran dapat diterapkan dengan pembelajaran power point. Power point adalah media pembelajaran berbasis komputer yang memiliki aplikasi berbasis slide berupa poin-poin materi. Selain itu, power point merupakan salah satu media

pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu menarik perhatian siswa saat belajar sehingga diharapkan muncul minat belajar peserta didik. Program ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam penyajian materi dan sudah banyak digunakan dalam dunia pendidikan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain penelitian. Desain dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan bentuk desain Free Experimental Design karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.). Dengan bentuk One-Shot Case Study adapun bentuknya dapat dilihat yaitu: Table desain penelitian

$$X \rightarrow Y$$

X= Data kelompok yang diberi perlakuan media power point

Y= Observasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas V di SD Negeri 172 Enrekang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini semua peserta didik kelas V yang berjumlah 30 murid. Instrument yang digunakan adalah lembar angket atau kuesioner untuk mengukur minat belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala pengukuran skala Likert dengan bentuk checklist lima point.

Tabel 1. Kisi-kisi instrument angket minat belajar

No	Indikator	Item Pertanyaan/ Pernyataan	
1	Perasaan Senang	1,2,3,4	4
2	Perhatian	5,6,7,8	4
3	Aktivitas Belajar	9,10,11,12	5
4	Kesadaran Belajar	13,14,15,16	4
Jumlah			16

Teknik pengumpulan data dengan Teknik wawancara, teknik angket dan teknik dokumentasi, dan teknik kepustakaan. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang minat belajar. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Teknik dokumenter dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah ada, seperti data peserta didik kelas V di SD Negeri 172 Enrekang. Teknik kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti: teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data pendukung yang diambil dari berbagai referensi.

Penelitian akan dilakukan pada kelas V pada SD Negeri 172 Enrekang, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Untuk analisis data dapat digunakan perangkat lunak computer dengan program IMB SPSS statiatic 22 for wondows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal peneliti melaksanakan uji validitas dan reliabilitas dengan dengan membagikan kuesioner kepada peserta didik untuk mengetahui lebih awal minat belajar peserta didik sebelum peneliti melakukan eksperimen sebagai tujuan utama dalam meneliti.

Hasil pengujian validitas item yang dianalisis dengan bantuan komputer

menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.00 for windows dengan korelasi product moment dengan taraf signifikan 5% di dapat r tabel = 0,361. Item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji coba dari 15 item kuesioner minat belajar siswa yang diajukan kepada 30 responden yakni peserta didik SD Negeri 172 Enrekang diperoleh item yang valid sebanyak 15 pertanyaan. Item yang dilakukan uji coba kepada peserta didik semuanya berhasil.

Tabel 2. Skor observasi minat belajar

Nomor Soal	T Hitung	Keterangan
1	0.809	Valid
2	0.803	Valid
3	0.725	Valid
4	0.875	Valid
5	0.745	Valid
6	0.841	Valid
7	0.736	Valid
8	0.903	Valid
9	0.768	Valid
10	0.569	Valid
11	0.914	Valid
12	0.951	Valid
13	0.886	Valid
14	0.727	Valid
15	0.768	Valid

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa dari hasil uji coba kuesioner yang peneliti ujikan kepada semua peserta didik, semua soal kuesioner dinyatakan valid karena lebih dari 0.05. Artinya bahwa bisa digunakan untuk mengukur skala minat belajar peserta didik.

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS 22.00 for windows dari 30 responden dapat diketahui bahwa instrumen skala motivasi belajar sudah reliabel. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian reliabilitas bahwa koefisien $\alpha \geq 0.07$.

Tabel 3. Skor observasi minat belajar

Nomor Soal	T Hitung	Keterangan
------------	----------	------------

1	0.720	Valid
2	0.655	Valid
3	0.740	Valid
4	0.732	Valid
5	0.786	Valid
6	0.748	Valid
7	0.730	Valid
8	0.862	Valid
9	0.709	Valid
10	0.676	Valid
11	0.905	Valid
12	0.908	Valid
13	0.801	Valid
14	0.696	Valid
15	0.561	Valid

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa dari hasil uji coba kuesioner yang peneliti ujikan kepada semua peserta didik, semua soal kuesioner dinyatakan valid karena lebih dari 0.05. Artinya bahwa bisa digunakan untuk mengukur skala minat belajar peserta didik.

Pengujian dasar-dasar analisis yang dilakukan meliputi pengujian analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yakni uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil pre-test observasi minat belajar peserta didik, dapat dideskripsikan yaitu; mean (M) adalah 48.83, standar deviation (s), adalah 8.763, variance (s²) adalah 76,309, minimum adalah 15, maksimum adalah 58.

Data tentang skor angket minat belajar peserta didik diperoleh mean (M) adalah 53.63, standar deviation (s) adalah 6.505, variance (s²) adalah 42.309, minimum adalah 30, dan maksimum adalah 60.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di SD Negeri 172 Enrekang kelas V dapat dilihat beberapa indikator proses pembelajaran yang dilakukan dan dialami peserta didik mulai dari pertemuan pertama sampai terakhir atau sebelum dan setelah diberi perlakuan, yakni sebagai berikut:

1. Kehadiran peserta didik mengalami peningkatan

2. Peserta didik yang mampu mengikuti arahan guru atau peneliti dengan baik
3. Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung
4. Peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung tidak sama sebelum diberi perlakuan
5. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan
6. Peserta didik berani mengajukan diri untuk mengajukan tes
7. Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran
8. Peserta didik mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran
9. Rata-rata persentase aktivitas peserta didik terhadap minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran power poin lebih antusias dari biasanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 172 Enrekang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran berbasis power poin. Ditinjau dari setiap pertemuan yang dilakukan peneliti perubahan dari setiap pertemuan mulai dari awal peneliti sampai selesai selalu mengalami peningkatan khususnya keaktifan peserta didik terlebih peningkatan minat belajar. Olehnya itu penerepan media pembelajaran berbasis power point sangat penting untuk mempengaruhi pengembangan minat belajar peserta didik karna sebagai daya tarik dalam proses pembelajaran. Apa lagi di era milenial seperti sekarang yang serba di pengaruhi dengan kecanggihan teknologi supaya tidak tertinggal oleh zaman.

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembanagan dengan memperhatikan variabel yang relevan dalam melakukan penelitian

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, A. 2013 - 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Darmawan. 2012. *Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hamalik, O. 2010. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Kasinu. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur, dan Aplikasi*. Kediri: Jenggala Pustaka Utama
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: ALVABETA
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Depok : Rajawali Pers
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sari, Yessy. 2015. *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta. Deepublish
- Slameto.2015. *Belajar dan Faktor-Faktor*

yang Mempengaruhi. Jakarta:
Rineka Cipta

Sugiyono, *Op.Cit. Ibid.*, Sugiyono.
Margono, *Op.Cit*

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*
Bandung: Alfabeta

Suhartini.2001. *Psikologi Pendidikan.*
Jakarta

Undang-Undang RI No 20 tahun 2003
pasal 1 ayat 4

Yessy, B.A.S. 2015. *Buku Mata Ajar
Evaluasi Pendidikan.*Yogyakarta:
Deepublish.